

Uji stabilitas mikroemulsi ekstrak daun seledri dan mikroemulsi ekstrak daun urang aring dan efektivitasnya terhadap pertumbuhan rambut tikus jantan sprague dawley = The stability test of microemulsion leaf extract celery and microemulsion leaf extract urang aring and the effectiveness of hair growth male sprague dawley rats

Tambunan, Lidia Romito

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20311737&lokasi=lokal>

Abstrak

Seledri dan urang aring adalah tanaman yang memiliki efek terhadap pertumbuhan rambut. Kandungan kimia yang terdapat dalam tanaman tersebut kaya akan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan rambut, seperti flavonoid, saponin, sterol/terpenoid, dan tanin. Ekstrak etanol diformulasikan dalam sediaan mikroemulsi dengan tiga jenis formula, yaitu ekstrak seledri 10% (formula A), ekstrak urang aring 10% (formula B), dan kombinasi ekstrak seledri 5% dan urang aring 5% (formula C). Mikroemulsi diaplikasikan ke kulit punggung tikus yang telah dicukur. Tujuan penelitian ini adalah membuat mikroemulsi yang jernih, menguji stabilitas fisik dan aktivitas dari mikroemulsi tersebut. Efikasi formulasi ditentukan melalui perhitungan panjang rambut tikus. Hasil menunjukkan bahwa mikroemulsi jernih, tidak terjadi pemisahan fase, dan homogen secara fisik. Hasil uji stabilitas fisik menunjukkan ketiga mikroemulsi stabil pada penyimpanan suhu rendah, suhu kamar, dan suhu tinggi. Efek yang paling potensial terhadap pertumbuhan rambut tikus adalah mikroemulsi dengan konsentrasi ekstrak urang aring 10%.